BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mui'jiz, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat jibril, yang tertulis dalam mushhaf mulai dari surat al-Fatihah sampai dengan surat an-Nas, disampaikan oleh Rasulullah secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi, diantaranya adalah menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW. Walaupun al-Qur'an menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad, tetapi fungsi utamanya adalah menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia¹. Seperti dalam surah Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya :

“Sungguh Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mu'min yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”²

¹ M. Quraish Shihab, Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung: Mizan, 1994), 27.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahannya dilengkapi dengan tajwid warna, (Surabaya: CV Rabita, 2016), hal 283.

Sebagai seorang muslim mempelajari dan memperdalam ilmu Al-Qur'an merupakan kewajiban dan hal yang sangat penting. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci dan pedoman bagi umat Islam seperti dalam hadist nabi.

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 ((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari) [HR. Bukhari, no. 5027]

Dari hadist nabi di atas maka munculah tempat-tempat pengajaran dan pembinaan Al-Qur'an seperti tempat pembinaan Tilawah Al-Qur'an, di kecamatan Sumbergempol terdapat banyak tempat pembelajaran tilawah Al-Qur'an, namun dari banyaknya tempat pembinaan tilawah Al-Qur'an yang berada di Kecamatan Sumbergempol nampaknya masih banyak yang kurang menghasilkan santri-santri yang berkualitas dalam tilawah Al-Qur'an, dan pada saat ini banyak sekali para generasi muda yang kurang berminat dalam belajar membaca Al-Qur'an khususnya belajar tilawah Al-qur'an karena belajar tilawah Al-Qur'an di rasa sulit dan membosankan untuk di pelajari. Namun di Kecamatan sumbergempol Kabupaten Tulungagung terdapat salah satu tempat pembinaan Al-Qur'an yang mengimplementasiakan irama Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an yang

bernama Rumah Tilawah Al-Qur'an (RTQ) Ar-Royyaan yang menghasilkan santri yang berkualitas, selain itu di tempat ini santrinya banyak dan begitu antusias dalam belajar Tilawah Al-Qur'an, hal itu tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pengajarnya dalam mengajarkan irama Al-Qur'an kepada santri-santrinya. adapun upaya yang dilakukan dalam implementasi irama Al-Qur'an sehingga menghasilkan santri yang berkualitas dalam tilawah Al-Qur'an yaitu :

Pertama RTQ Ar-Royyan membuat strategi terlebih dahulu supaya santri-santrinya tidak mudah bosan dan terus semangat dalam belajar irama Al-Qur'an, sebagaimana penuturan Sebagaimana penuturan Ustadz Sumani sebagai ketua bidang pembinaan dan salah seorang ustadz di sana ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2024 bertempat di kediaman beliau dengan pertanyaan "Mohon maaf Ustadz izin bertanya, apa yang menjadikan santri-santri di sini banyak dan tidak cepat bosan dalam belajar Tilawah Al-Qur'an?"

"Begini le di tempat saya ini yang pertama saya lakukan itu bagaimana cara agar anak yang belajar di sini suka dulu dengan tilawah yaitu selalu memberi pujian walaupun terkadang di saat membacanya masih kurang bagus, selain itu untuk mengikat santri di sini di berikan sragam hal ini juga membedakan dari tempat yang lainnya selain itu saya menekankan kepada ustadz pengajar yang ada di sini untuk sabar dan telaten dalam mengajarnya sehingga hal tersebut akan menjadikan santri nyaman dan senang sehingga tidak cepat bosan.³"

Kedua Implementasi irama Al-Qur'an yang di implementasikan di RTQ Ar-Royyaan menggunakan cara tersendiri dari pengalaman Ustadznya ketika pembinaan di tingkat Provinsi kemudian di salurkan ke

³ Wawancara dengan Ustadz Sumani, Kepala RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol tanggal 7 Maret 2023

santri, dan juga dengan menggunakan metode pemilahan kemampuan santri, hal ini yang membedakan tempat pembinaan tilawah Al-Qur'an disini berbeda dengan tempat lainnya., Sebagaimana penuturan Ustadz Sumani sebagai ketua bidang pembinaan dan salah seorang ustadz di sana ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2024 bertempat di kediaman beliau dengan pertanyaan "Mohon maaf Ustadz izin bertanya, apa yang membedakan implementasi irama Al-Qur'an di sini dengan tempat lainnya sehingga santri di sini banyak yang berprestasi?"

"Untuk implementasi lagu-lagu qiro'ah atau irama al-Qur'an di sini le saya mengajarkan ke pada anak didik saya sedikit demi sedikit sehingga mereka bisa nyantol dan tidak mudah lupa, selain itu saya juga ada pengalaman pembinaan di provinsi sehingga ilmu yang saya dapat dulu saya salurkan untuk anak didik saya di sini, dan juga disini yang memiliki kemampuan lebih saya pisahkan untuk saya ajaran variasai irama yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.⁴"

Ketiga untuk mengukur kemampuan dan kualitas tilawah santri di RTQ Ar-Royyan Sumbergepol dengan menunjuk bergiliran para santrinya untuk membawakan materi yang telah di ajarkan dan juga mengikutkan para santri di ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), sebagaimana pernyataan ustadz Sumani ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2024 bertempat di kediaman beliau dengan pertanyaan "Mohon maaf Ustadz izin bertanya, Untuk evaluasi yang di lakukan di tempat sini itu seperti apa Ustadz?"

"Kalau untuk evaluasi di sini setiap pertemuan para santri saya tunjuk secara acak untuk membacakan materi irama yang telah saya ajarkan, selain itu setiap selesai satu maqro' yang telah saya ajarkan,

⁴ Wawancara dengan Ustadz Sumani, Kepala RTQ Ar-Royyaan Sumbergepol tanggal 7 Maret 2023

santri disini harus membawakan satu persatu, dan juga bila ada MTQ santri saya arahkan untuk ikut sehingga hal itu dapat mengukur sejauh mana kualitas mereka.⁵”

Setelah mencermati upaya yang di lakukan di RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol melalui cara dan strategi dalam menerapkan irama Al-Qur'an dalam Tilawah Al-Qur'an sehingga mencetak santri menjadi qori' qoriah yang berkualitas sebagaimana peneliti paparkan diatas, maka peneliti menemukan keunikan dari kegiatan Tilawah Al-Qur'an di RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol. Peneliti menyebut unik karena di tempat lain jarang menerapkan Tilawah Al-Qur'an seperti yang dilaksanakan di RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol. Dan keunikan dalam proses pembelajarannya yang menggunakan system pemilahan kemampuan dan pengalaman pembinaan pengajarnya di tingkat provinsi yang di salurkan ke peserta didiknya sangat jarang ditemukan di tempat pembinaan tilawah lain yang berada di kecamatan Sumbergempol.

Hal yang menarik dari upaya dan cara-cara yang di lakukan oleh Ustadz Sumani sebagai Pembina utama di RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol yang mengasilkan santri-santri yang berprestasi dalam tilawah Al-Qur'an menjadi perhatian masyarakat setempat sehingga banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk belajar al-Qur'an di RTQ Ar-Royyan Sumbergempol ini.

Melihat keberhasilan RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol dalam implementasi irama Al-Qur'an yang menghasilkan santri menjadi qori' qoriah

⁵ Wawancara dengan Ustadz Sumani, Kepala RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol tanggal 7 Maret 2023

qori'ah yang berkualitas, serta hal-hal unik, menarik dan penting yang telah peneliti uraikan di atas, tentu hal ini tidak lepas dari upaya dan cara yang di terapkan. Maka dalam hal ini, sebagai Mahasiswa dan calon pendidik generasi muda bangsa Indonesia sangat membutuhkan penemuan-penemuan terbaru di bidang pendidikan, termasuk pengimplementasian irama Al-Qur'an, dengan harapan bertambah majunya pendidikan di Indonesia, yang nantinya akan berdampak pada lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam rangka penulisan skripsi ini, peneliti tertarik untuk mengkaji Implementasi irama Al-Qur'an di RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol, sehingga peneliti mengambil judul "*Implementasi Irama Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Al-Qur'an Di Rumah Tilawah Al-Qur'an (Rtq) Ar-Royyaan Sumbergempol Tulungagung.*"

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Irama Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Alquran di RTQ Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana Penerapan Irama Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Alquran di RTQ Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi implementasi Irama Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Alquran di RTQ Ar-Rayyan

Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Irama Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Alquran di RTQ Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk mendiskripsikan Penerapan Irama Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Alquran di RTQ Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mendiskripsikan Evaluasi implementasi Irama Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Alquran di RTQ Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis paparkan. Penelitian inidiharapkan dapat mendeskripsikan manfaat dari Implementasi Irama Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Al-Qur'an di Rumah Tilawah Al-Qur'an (Rtq) Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung.

i. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah, terutama mengenai pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

ii. Kegunaan praktis

1. Bagi jajaran pengajar di RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan sistem pembelajaran Tilawah al-Qur'an yang makin efektif untuk menciptakan lulusan *qori'/qori'ah* yang berkualitas, berprestasi dan terampil dalam membaca AlQur'an,

2. Bagi Santri RTQ Ar-Royyaan Sumbergempol Tulungagung..

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi membaca al-Qur'an, untuk membentuk *qori'/qori'ah* yang fasih dan berkualitas dalam Tilawah Al-Qur'an, tekun beribadah dan berakhlakul karimah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang dalam mengembangkan rancangan penelitian lanjutan berkaitan dengan penerapan irama atau lagu Tilawah al-Qur'an dengan paradigma dan pendekatan yang berlainan sejalan dengan dinamika peradaban yang saat ini telah memasuki era globalisasi yang cenderung menggiring manusia kian sarat dengan harapan untuk dipenuhi, sekaligus cenderung menggiring manusia kian sarat dengan persoalan untuk dicarikan alternatif solusi.

E. Penegasan Istilah

Supaya di kalangan pembaca mempunyai pemahaman yang sama

dengan penulis mengenai judul Implementasi Irama Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Al-Qur'an Santri Rumah Tilawah Al-Qur'an (RTQ) Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung”, maka penulis memberikan penegasan terhadap istilah dalam judul tersebut seperti di bawah ini.

i. Penegasan Konseptual

1. Irama Al-Qur'an

Irama Al Qur'an ialah lagu dalam seni baca Al-Qur'an atau biasa disebut tilawah Al-Qur'an yang melibatkan 7 irama di dalamnya, yang bertujuan untuk memperindah bacaan Tilawah Alquran.

2. Tilawah Al-Qur'an

Tilawah merupakan membaca Alquran dengan hati-hati dan memperjelas setiap bacaan setiap hurufnya dengan tujuan agar mempermudah meresapi makna yang terkandung di dalamnya.⁶ Sedangkan menurut Menurut Syaikh manna' Al qathan Al-Quran merupakan kalam Tuhan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril dan apabila ketika membacanya akan memperoleh suatu kebaikan.⁷ Artinya tilawah al-Qur'an merupakan membaca Al-Qur'an dengan kehati-hatian yang membecanya dengan

⁶ Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022) hal 72

⁷ Syaikh Manna' Alqotthan, Dasar-dasar Ilmu Alquran, (Cipayung: Ummul Qura, 2018), hal 34

tempo yang pelan sehingga meminimalisir dari adanya kesalahan membaca.

ii. Penegasan Operasional.

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Implementasi Irama Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Al-Qur’an Santri Rumah Tilawah Al-Qur’an (Rtq) Ar-Rayyan Sumbergempol Tulungagung.”, adalah kenyataan realitas variasi prosedur pembelajaran Al-Qur’an yang dirancang oleh jajaran pengajarnya atau Ustadz-Ustadznya dan dipandang efektif dan efisien mengantarkan para santri RTQ menjadi qori’/qori’ah yang benar- benar menguasai kompetensi Tilawah Alquran, yang diteliti dengan metode wawancara-mendalam terhadap orang- orang kunci dan metode observasi terhadap peristiwa serta metode dokumentasi terhadap dokumen terkait yang menghasilkan data sebagai disajikan dalam ”Ringkasan Data” terlampir yang kemudian dianalisis dengan metode induksi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan sistematika penulisan seminar proposal skripsi. Hal tersebut terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini meliputi konteks penelitian,

fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah..

BAB II: Landasan teori, adapun landasan teori tersebut memuat pembahasan mengenai irama dalam seni baca Al-Qur'an dan Tilawah Al-Qur'an.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini meliputi rancangan penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan, prosedur penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB IV: Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan, pada Bab ini disajikan paparan data hasil penelitian lapangan, temuan, pembahasan

BAB V: Kesimpulan dan Saran.